

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan dan pembahasan terhadap hasil-hasil yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan literasi kuantitatif dan sikap ilmiah siswa SMA pada materi Ekosistem. Adapun kesimpulan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan literasi kuantitatif mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *guided inquiry*. Rata-rata skor *N-Gain* literasi kuantitatif sebesar 0,42 yang berada pada kategori *medium*. Seluruh indikator literasi kuantitatif mengalami peningkatan. Adapun indikator yang mengalami peningkatan paling besar adalah asumsi yang meningkat sebesar 29,17% dan memiliki skor *N-Gain* yang berada pada kategori *high*, sedangkan yang paling rendah adalah representasi yang meningkat sebesar 8,33% dan memiliki skor *N-Gain* yang berada pada kategori *low*.
2. Sikap ilmiah siswa SMA mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *guided inquiry*, walaupun rata-rata skor *N-Gain* sebesar 0,08 yang berada pada kategori *low*. Dari sepuluh indikator sikap ilmiah yang diuji terdapat dua indikator yang mengalami penurunan pada saat *posttest*, yaitu indikator mengambil keputusan sesuai fakta yang menurun sebesar 0,35% dan indikator tidak mudah menyerah yang menurun sebesar 0,69%.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran *guided inquiry* dalam materi ekosistem secara keseluruhan maupun pada setiap indikator berada pada rentang kategori baik, artinya hampir seluruh siswa mampu mengikuti proses pembelajaran *guided inquiry* pada materi ekosistem dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab sebelumnya, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian diurikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *guided inquiry* membantu meningkatkan dan melatih literasi kuantitatif siswa dalam materi ekosistem.
2. Model pembelajaran *guided inquiry* melatih siswa untuk berperan seperti ilmuwan yang melakukan penemuan saintifik.
3. Model pembelajaran *guided inquiry* melatih siswa untuk memiliki sikap ilmiah yang berperan penting bagi kehidupan.
4. Model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menambah pengalaman baru bagi siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti dan hasil penelitian yang sudah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk perbaikan penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara literasi kuantitatif dan sikap ilmiah siswa.
2. Perlu ditambahkan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *guided inquiry*.
3. Praktikum yang digunakan dalam pembelajaran *guided inquiry* dapat diganti menjadi praktikum lain yang dapat diselesaikan dalam satu pertemuan, sehingga tidak perlu ada pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh siswa.
4. Dapat ditambah instrumen lain berupa lembar observasi untuk mengetahui sikap ilmiah siswa yang diamati oleh beberapa observer.
5. Pengambilan data *pretest* sikap ilmiah dilakukan lebih dari satu kali untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan sikap siswa.